

Pemberdayaan Perempuan Anggota Nasyiatul Aisyiyah Kota Sukabumi melalui Pelatihan Penulisan Kreatif

David Setiadi¹, Hera Wahdah Humaira², Asep Firdaus³

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi

²Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: 1david156@ummi.ac.id, 2asepfirdaus@ummi.ac.id, 3hera297@ummi.ac.id

Corresponding author: david156@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 01-11-2025

Revisi: 26-11-2025

Disetujui: 06-12-2025

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan perempuan yang tergabung dalam organisasi Nasyiatul Aisyiyah Kota Sukabumi. Bentuk kegiatan meliputi Penulisan kreatif sastra yang berfokus pada penulisan puisi. Pelatihan penulisan kreatif bagi anggota Nasyiatul Aisyiyah ini akan bermanfaat bagi pemberdayaan perempuan untuk dapat memanfaatkan media karya sastra dan jurnalistik dalam menyalurkan ide-ide kreatifnya. Selain itu, kegiatan ini menjadi salah satu alternatif dalam mendukung program unggulan Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah seperti pemberdayaan perempuan dalam bidang kepemimpinan perempuan, Literasi Digital dan Simposium Perempuan Muda Muhammadiyah. Melalui kegiatan ini dihasilkan beberapa karya kreatif dalam penulisan puisi yang dihasilkan oleh perempuan yang tergabung dalam organisasi Nasyiatul Aisyiyah kota Sukabumi.

Kata Kunci: Perempuan, Puisi, Nasyiatul Aisyiyah

ABSTRACT

This community service activity focuses on empowering women who are members of the Nasyiatul Aisyiyah organization in Sukabumi City. The activity involves creative literary writing, specifically focusing on poetry. This creative writing training for Nasyiatul Aisyiyah members will be beneficial for empowering women to be able to utilize literary and journalistic media in channeling their creative ideas. In addition, this activity is an alternative in supporting the flagship programs of the Nasyiatul Aisyiyah Central Leadership, such as women's empowerment in the field of women's leadership, digital literacy, and the Muhammadiyah Young Women's Symposium. Through this activity, several creative works in poetry writing were produced by women who are members of the Nasyiatul Aisyiyah organization in Sukabumi City.

Keywords: *Women, Poetry, Nasyiatul Aisyiyah*

PENDAHULUAN

Nasyiatul Aisyiyah (NA) sebagai organisasi otonom Muhammadiyah tidak bisa lepas dari pergerakan keagamaan. Oleh sebab itu, organisasi ini meletakkan agama sebagai dasar kekuatan ideologisnya. Dengan gagasan awalnya adalah mendorong putri Islam agar mau berorganisasi di NA. Hal ini selaras dengan pendapat Syamsiyatun (2016) yang menyatakan bahwa Nasyiatul Aisyiyah ini merupakan “Organisasi Islam bagi putri Islam”. Hal tersebut menjelaskan bahwa Nasyiah merupakan kader Muhammadiyah dalam melaksanakan dakwah Islam *amar makruf nahi munkar*. Sebagai organisasi putri (remaja), Nasyiatul Aisyiyah membatasi keanggotaannya pada perempuan rentang usia 17 sampai dengan 40 tahun yang secara struktur organisasi ada pada tingkatan ranting sampai pusat (Syamsiyatun, 2007). Dalam struktur organisasinya, secara horizontal Nasyiah membentuk beberapa departemen, biro dan organisasi otonom. Beberapa departemen yang ada meliputi; Departemen Organisasi, kesehatan dan lingkungan hidup, Kader, Dakwah, Pendidikan, Advokasi sosial, kerja sama/kehumasan, ekonomi/kewirausahaan, Penelitian, Kebijakan Publik, Pustaka/teknologi digital.

Sebagai bagian dari geliat persyarikatan Muhammadiyah di Sukabumi, Nasyaitul Aisyiyah Sukabumi tidak terlepas dari sejarah berdirinya Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah di Sukabumi. Berdasarkan data Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) (2012), sekitar tahun 1950-1975 mulai ada ‘Aisyiyah di Sukabumi dengan penggerak awal jalannya organisasi di antaranya adalah Intan Jamil, Rugayah Bustaman, Hj. Sumiati Mustakim dan Hj. Atikah Subki. Sejalan dengan dinamika organisasi, terjadi pemekaran Daerah dari Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Sukabumi menjadi Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Dalam perkembangan dan dinamika organisasi ‘Aisyiyah inilah Nasyiatul Aisyiyah Sukabumi muncul sebagai organisasi otonom tersendiri. Dengan Ema Hilma sebagai ketua pertama, dilanjut dengan pemekaran di Kota Sukabumi dipimpin oleh Ratna Istianah dan di Kabupaten Sukabumi dipimpin oleh Eres Rihayati. Anggota NA di Sukabumi merupakan perempuan-perempuan muda yang aktif dalam amal usaha Muhammadiyah maupun ‘Aisyiyah. Seperti guru, staf, dan pegawai di perguruan Muhammadiyah Sukabumi, maupun di sekolah-sekolah ‘Aisyiyah seperti PAUD ‘Aisyiyah Al Marwiyah, TK ‘Aisyiyah I, TK ‘Aisyiyah 2, TK ‘Aisyiyah 7, Madrasah Diniyah ‘Aisyiyah Al Marwiyah, SD ‘Aisyiyah *Fullday* Sistem, 38 Majelis Taklim dan Koperasi ‘Aisyiyah.

Sementara itu, dalam perkembangan selanjutnya pimpinan daerah Nasyiatul Aisyiyah kota Sukabumi melalui musyawarah daerah yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024 di Sukabumi menetapkan dan memilih Siti Ikrimah, M.Pd. sebagai ketua umum Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kota Sukabumi periode 2024-2027. Sementara itu secara kolektif, ketua umum dibantu oleh ketua lainnya yang terdiri dari Evi Rahmawati,

S.Pd. Gr., (ketua bidang Organisasi, kerja sama, kehumasan), Aidah, M.Pd. (ketua bidang kader), Nida Ulfah Hasanah, S.Pd. (ketua bidang dakwah), Arsyi Rizqia Amalia, M.Pd. (ketua bidang pendidikan dan penelitian), Irna Khaleeda Nurmeta, M.Pd. (ketua bidang advokasi sosial dan kebijakan publik), Siti Hanny Safitri, S.Pd. (ketua bidang pustaka, informasi, teknologi digital), Syifah Fauziah, S.Kom. (ketua bidang ekonomi dan kewirausahaan). Kedelapan ketua (umum dan bidang) ini dilengkapi dengan peran Rika Nurjanah, S.Pd. selaku sekretaris yang secara organisatoris menjadi pimpinan NA secara kolektif kolegial.

Berdasarkan wawancara dengan Siti Ikrimah selaku ketua umum, kegiatan Nasyiatul Aisyiyah kota Sukabumi sejauh ini baru merambah pada bidang dakwah dan sosial. Bidang dakwah sebagaimana amanat persyarikatan bahwa NA ini sebagai organisasi dakwah dilakukan menjadi kegiatan utama. Adapun beberapa kegiatan sosial dilakukan sebagai upaya NA kota sukabumi sebagai organisasi perempuan yang salah satu kegiatannya adalah pemberdayaan perempuan terutama di kota Sukabumi.

Sebagai organisasi perempuan muda, konsep pemberdayaan perempuan kekinian harus mengandalkan *softskill* dan penggunaan (penguasaan) teknologi. Salah satu *softskill* tersebut adalah kemampuan penulisan/menulis kreatif secara digital. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih *softskill* anggota NA dalam penulisan kreatif dibidang sastra dan jurnalistik. Kegiatan pengabdian ini akan difokuskan pada perempuan anggota NA daerah kota Sukabumi yang meliputi beberapa cabang dan ranting. Kegiatan Pengabdian bertujuan untuk menjawab penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiadi bahwa karya-karya sastra perempuan penulis yang terbit di majalah milik persyarikatan seperti majalah *Suara Muhammadiyah* dan *Suara 'Aisyiyah* masih kurang (Setiadi & Firdaus, 2024; Setiadi, Firdaus, Rahmah, & Akhirah, 2023). Walaupun secara kualitas masih kurang, namun penting untuk memanfaatkan ruang-ruang publikasi tersebut oleh perempuan terutama dalam hal ini bisa diisi oleh perempuan anggota Nasyiatul Aisyiyah kota Sukabumi melalui kegiatan penulisan kreatif sastra dan jurnalistik. Oleh sebab itu, kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan perempuan anggota Nasyiatul Aisyiyah dalam bidang kreatif penulisan karya sastra.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan ini merujuk pada prosedur pelaksanaan penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2020) bahwa pengabdian merupakan sebuah penerapan penelitian lapangan yang meliputi identifikasi masalah, solusi, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini akan terbagi dalam dua bagian yang meliputi tahap pelaksanaan dan tahap monitoring evaluasi. Pada tahap pelaksanaan akan berfokus pada pelatihan penulisan kreatif sastra dan jurnalistik. Pelatihan ini merupakan pengayaan

materi yang diberikan oleh tim pengabdian dari UMMI yang terdiri dari Dr. David Setiadi, M.Hum., Dr. Hera Wahdah Humaira, M.Pd. dan Asep Firdaus, M.Hum. Sementara itu, pada tahap Monitoring dan Evaluasi, kegiatan akan berfokus pada pendampingan pasca-kegiatan pelatihan. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra/peserta agar tetap semangat menulis puisi dan produk jurnalistik secara konsisten dan memaksimalkan potensi yang sudah ada untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Untuk lebih jelasnya, metode yang digunakan dalam kegiatan ini akan kami paparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Program Pengabdian

No.	Metode	Kegiatan	Capaian	Peran PT	Peran Mitra
1	Pelatihan	Pelatihan penulisan kreatif sastra	Meningkatkan softskill menulis puisi/sajak	Berkontribusi dalam menyediakan narasumber dan fasilitator program pelatihan yang terdiri atas dosen dan praktisi	Berkontribusi dalam menyediakan tempat pelatihan dan memobilisasi anggota NA
		Pelatihan penulisan kreatif jurnalistik	Meningkatkan softskill menulis resensi buku, opini dan berita		
2	Pendampingan	Pendampingan publikasi produk karya tulis perempuan dalam bidang sastra dan jurnalistik	Publikasi karya tulis kreatif perempuan penulis anggota NA dalam media massa persyarikatan seperti majalah <i>Suara 'Aisyiyah</i> dan majalah <i>Suara Muhammadiyah</i>	Berkontribusi dalam menyediakan tim pendamping yang terdiri atas dosen dan mahasiswa	Berkontribusi dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk publikasi karya kreatif anggota NA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemberdayaan perempuan anggota Nasyyatul Aisyiyah melalui pelatihan penulisan kreatif sastra. Kegiatan pelatihan

penulisan karya sastra ini merupakan bagian dari kolaborasi antara tim pengabdian dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) UMMI dengan Nasyiatul Aisyiyah Kota Sukabumi. Pelatihan ini dilakukan dalam menunjang program kerja Departemen kader dan Departemen Pustaka, Informasi, Teknologi Digital.

Kegiatan pelatihan ini melalui beberapa tahap pelaksanaan yang sesuai dengan fokus pada pemberdayaan pemenuhan *softskill* menulis. Adapun beberapa tahapan kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, berikut kami tampilkan dalam sebuah tabel beberapa tahapan yang telah terlaksana dan yang akan terlaksana.

Tabel 2. Linimasa Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Status Kegiatan
1	Pelatihan		
	Pelatihan penulisan kreatif sastra	6 Sept. 2025	Terlaksana
2	Pendampingan		
	Kurasi (penilaian) karya tulis kreatif perempuan hasil pelatihan	7-13 Sept. 2025	Terlaksana
	Pendampingan publikasi karya tulis kreatif perempuan	13-20 Sept. 2025	Proses

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan pelatihan penulisan kreatif sastra yang merupakan inti dari kegiatan pengabdian ini telah terlaksana. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 September 2025 bertempat di Kampus UMMI Gedung G lantai 4 ruang serbaguna G09. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dari pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Ketua Nasyiatul Aisyiyah yaitu Ibu Siti Ikrimah, M.Pd. dan dibuka secara resmi oleh Ketua Prodi PBSI yaitu Dr. David Setiadi, M.Hum.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Sementara itu, peserta kegiatan pelatihan berjumlah 20 orang. Kegiatan pelatihan dibagi dalam dua bagian yang meliputi penyampaian materi dan praktik menulis puisi.

Materi kegiatan pelatihan diisi oleh tim dosen pengabdian yang terdiri dari Dr. David Setiadi, M.Hum. (pemateri 1), Dr. Hera Wahdah Humaira, M.Pd. (pemateri 2) dan Asep Firdaus, M.Hum. (pemateri 3). Penyampain materi sepenuhnya disesuaikan dengan esensi dari pelatihan yaitu penulisan kreatif sastra yang berfokus pada menulis puisi. Pemateri 1 memaparkan tentang latar belakang pengabdian, pemateri 2 memaparkan materi tentang menulis puisi. Sementara itu, pemateri 3 memaparkan tentang publikasi karya sastra.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan

Gambar di atas merupakan salah satu dokumentasi penyampaian materi yang dilakukan oleh Dr. Hera Wahdah Humaira M.Pd. dengan materi yang berfokus pada penulisan puisi. Peserta diarahkan untuk dapat berproses kreatif menulis puisi dengan fokus pada tema tentang profetik atau ketuhanan. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini dapat terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Peserta pelatihan Penulisan kreatif

Kegiatan ditutup dengan memberikan tugas kepada seluruh peserta pelatihan yaitu berupa penugasan penulisan puisi untuk dipublikasi di media massa. Kegiatan pendampingan publikasi ini dilakukan selama dua minggu kerja. Minggu pertama peserta

fokus pada penulisan puisi, lalu puisi hasil tulisan peserta dapat terkumpul pada tanggal 13 September 2025. Pada waktu yang ditentukan terkumpul sejumlah 20 puisi yang merupakan hasil dari pelatihan penulisan. Tim pengabdian lalu melakukan proses kurasi karya sastra. Sehingga dalam proses ini dapat dihasilkan puisi yang layak untuk disalurkan/dipublikasikan ke Majalah *Suara 'Aisyiyah*.

Merujuk dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat terlihat bahwa solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini telah sesuai dengan indikator capaian sebagai tolok ukur dalam keberhasilan program. Indikator capaian keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Capaian Kegiatan

Solusi Permasalahan	Capaian Sebelum Kegiatan	Capaian Sesudah Kegiatan
Kemampuan softskill penulisan kreatif	15%	85%

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis (puisi) anggota Nasyiatul Aisyiyah telah mengalami kenaikan. Walaupun penilaian ini hanya menilai dari aspek keberhasilan dalam konteks menulis, karena belum menilai sampai pada keberhasilan dalam publikasi karya yang diciptakan. Namun, dalam proses publikasi karya tersebut terdapat harapan bahwa semua karya puisi peserta yang sudah dikurasi dapat dipublikasikan di *majalah Suara 'Aisyiyah*. Sehingga capaian keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan softskill penulisan kreatif perempuan anggota Nasyiatul Aisyiyah dapat meningkat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada upaya pemberdayaan perempuan anggota Nasyiatul Aisyiyah kota Sukabumi. Melalui pelatihan penulisan kreatif karya sastra, perempuan anggota Nasyiatul Aisyiyah didorong untuk menunjukkan dan mengembangkan kreativitas menulis sastra (puisi) sebagai *softskill* yang mereka miliki. Melalui pelatihan ini dapat terlihat bahwa peserta dapat menghasilkan sejumlah puisi dengan mengembangkan tema yang diberikan yaitu tema profetik atau ketuhanan. Berdasarkan dari tercapainya sejumlah tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini yaitu terciptanya karya puisi, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dalam penyelesaian kegiatan pengabdian dan pelatihan penulisan kreatif sastra ini. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian ini,
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Sukabumi yang memberikan bantuan secara in-kind dalam pelaksanaan pengabdian dan pelatihan,
3. Mitra pengabdian yaitu Pimpinan Daerah Nasyyatul Aisyiyah kota Sukabumi yang telah bersedia untuk kolaborasi dalam upaya pemberdayaan perempuan di kota Sukabumi melalui kegiatan ini,
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMMI yang telah memberikan dukungan pendanaan bagi terlaksananya kegiatan pengabdian ini,
5. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) yang telah mendukung dan memberikan keleluasaan waktu bagi tim pengabdian dalam menyelesaikan kegiatan ini.

Kami tim pengabdian juga mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih pada tim mahasiswa prodi PBSI yang telah membantu secara teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat dalam upaya mendorong kemajuan perempuan di Kota Sukabumi dalam peningkatan kemampuan *softskill* menulis kreatif.

REFERENSI

- ANRI. (2012). *Catatan Arsip 100 tahun Sukabumi*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Setiadi, D., & Firdaus, A. (2024). Analisis Struktur Puisi Karya Perempuan dalam Majalah Suara 'Aisyiyah. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 13(1), 73-87.
- Setiadi, D., Firdaus, A., Rahmah, L. I., & Akhirah, S. R. (2023). *Representasi perempuan yang tercermin dalam puisi di majalah Suara 'Aisyiyah*. Paper presented at the Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsiyatun, S. (2007). A Daughter in the Indonesian Muhammadiyah: Nasyyatul Aisyiyah Negotiates a New Status and Image. *Journal of Islamic Studies*, 18(1), 69-94. doi:10.1093/jis/etl044 %J Journal of Islamic Studies
- Syamsiyatun, S. (2016). *Pergolakan Putri Islam: Perkembangan Wacana Gender dalam Nasyyatul 'Aisyiyah 1965–2005*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.